

**RELEVANSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM
TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

Ummi Lailia Maghfiroh
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo
bichmalam@gmail.com

Ali Zainal Abidin
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo
zainalabid1@gmail.com

ABSTRACT

Character education is carried out in an integrated manner to form the personality traits of students as a whole which is reflected in behavior in the form of words, actions, attitudes, thoughts, feelings, work, and good work. education. The book Ta'limul Muta'allim is a book written by Syekh al-Zarnuji which contains ethics that must be upheld by students. So that in the discussion of this book, it is very relevant to the character education that students must have. The value of character education in the Book of Ta'limul Muta'allim has a relevance that deserves to be considered for actualization and implementation in Islamic Religious Education. This research is designed using library research, which is research based on analysis of sources in the form of library books, papers, articles, journals and other relevant library materials. Based on the results of the research using the procedures described in the previous chapters, the following conclusions can be drawn: (1) The values of character education in the book Ta'lim Muta'allim by Syekh al-Zarnuji that have been found by the author are 16 character values , namely: love of knowledge, love of peace, democratic, friendly / communicative, tawadlu ', sincere, diligent, tawakal, patient, and honest (2) The relevance of character education values in the Ta'lim Muta'allim book to education material Islam and Character at the SMPI level are: love of knowledge, love of peace, tawadlu ', smart, tawakal, patient.

Keywords: Educational Values, Book of Ta'lim Muta'allim, Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang di dalamnya ada proses penanaman moral atau proses pembentukan sikap, perilaku, dan melatih kecerdasan intelektual peserta didik. Tetapi dunia pendidikan saat ini banyak mengabaikan tentang pendidikan karakter.

Dewasa ini, banyak terdapat perilaku-perilaku menyimpang atau amoral-asusila, seperti perkelahian masal, tawuran siswa, penyalahgunaan narkoba, pelanggaran tata tertib, korupsi, dan lain-lain. Perilaku-perilaku negative tersebut diperlukan upaya pencegahan dan penyembuhannya. Salah satu upaya yang diperlukan untuk mencegah dan menangkal makin merebaknya perilaku amoral tersebut adalah dengan menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik.

Hal ini menjadi penting, mengingat anak didik adalah generasi yang akan menentukan nasib bangsa di kemudian hari. Karakter anak didik yang terbentuk sekarang akan menentukan karakter bangsa di kemudian hari.

Al-Zarnuji adalah sosok pemikir pendidikan Islam yang banyak menyoroti tentang etika dan dimensi spiritual dalam pendidikan Islam. Dalam karyanya al-Zarnuji lebih mengedepankan pendidikan tentang etika dalam proses pendidikan. Beliau mengisyaratkan pendidikan yang penekanannya pada mengolah hati sebagai asas sentral bagi pendidikan.

Al-Zarnuji dikenal melalui karya monumentalnya yaitu kitab *Ta'limul Muta'allim*. Kitab ini menekankan aspek nilai adab, baik adab batiniyah maupun adab lahiriyah, dalam pembelajaran. Kitab ini mengajarkan bahwa, pendidikan bukan sekedar transfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan (*skill*), namun paling penting adalah transfer nilai adab.

Kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah kitab hasil karya Syekh al-Zarnuji yang di dalamnya berisi tentang etika yang harus dijunjung tinggi oleh para pelajar. Sehingga dalam pembahasan kitab ini sangat relevan dengan pendidikan karakter yang harus dimiliki oleh para pelajar. Nilai pendidikan karakter yang ada di dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim* memiliki relevansi yang layak dipertimbangkan untuk diaktualisasikan dan diimplementasikan dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan latar belakang inilah maka penulis termotivasi untuk meneliti tentang pendidikan karakter yang ada dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dengan judul “Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan metode yang digunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan “apa adanya”, dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu.¹ Penelitian ini masuk pada kategori jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang merupakan suatu penelitian menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya.²

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007),. 234.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990),.9.

Sumber Data Primer yaitu sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan data atau penyimpanan data.³ Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah:

- a) Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim Thoriqot Ta'allum*, (Semarang: Toha Putra, 2008)
- b) Hamam Nashiruddin, Tarjamah *Ta'lim Al-Muta'allim*, (Kudus: Menara Kudus, 1973)
- c) Drs. H. Aliy As'ad, M.M, *Terjemah Ta'lim Al-Muta'allim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, (Kudus:Menara Kudus, 1978).

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat suatu informasi atau data-data.⁴ Sumber data sekunder penelitian ini adalah pedoman-pedoman yang lain yang mendukung penelitian ini baik itu buku-buku tertulis atau sumber yang lain yang memiliki relevansi dengan masalah yang akan dibahas seperti misalnya buku *Panduan pelaksanaan pendidikan karakter, pusat kurikulum dan perbukuan tahun 2011, Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik: Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasi Peran Guru dan Orangtua*, tahun 2011 terbitan Ar-Ruzz Media Jokjakarta. dll

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dipelajari, dibaca dan ditelaah, dilakukan reduksi data dengan cara membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, untuk tetap pada di dalamnya. Setelah data diabstraksikan, maka selanjutnya dilakukan penafsiran data.

PEMBAHASAN

1. Materi Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Materi Pendidikan Agama Islam

Menurut kamus Bahasa Indonesia Materi adalah benda, substansi yang membentuk benda-benda fisik, bahan mentah, sesuatu yang yang dijadikan bahan pemikiran, dan bahan studi.⁵ Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami,

³ M. Ali, *Penelitian Kependudukan, Prosedur dan Strategi*, (Bandung: PN Angkasa,1987), 42.

⁴ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1986), 132.

⁵ Pius A Partanto&M Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994),444. Dan Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004),276-277

menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁶ Menurut Zakiyah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁷

b. Klasifikasi Materi Pendidikan Agama Islam

Secara mendasar materi pendidikan Islam dapat klasifikasikan sebagai berikut:

1) Pendidikan Iman (*aqidah*)

Materi pendidikan iman bertujuan untuk mengikat anak dengan dasar-dasar iman, rukun Islam dan dasar-dasar *syariah*. Tujuan mendasar dari pendidikan ini adalah agar anak hanya mengenal Islam mengenai dirinya, *al-Qur'an* sebagai kitabnya, dan Rasulullah sebagai pemimpin dan teladannya.⁸

2) Pendidikan Ibadah

Materi pendidikan Ibadah secara menyeluruh oleh para ulama' menjadi bagian dari ilmu *Fiqih*. Karena seluruh tata peribadatan telah dijelaskan di dalamnya, sehingga perlu dikenalkan sejak dini dan dibiasakan dalam diri anak agar kelak mereka tumbuh jadi insan yang bertaqwa.

3) Pendidikan *Akhlak*

Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak hingga menjadi mukallaf.

c. Sekilas Tentang Ta'lim Muta'allim

Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* memang sangat terkenal, namun tidak ada di antara kitab aslinya dan kitab syarahnya membahas biografi secara detail. Baik pengarang kitab aslinya maupun pengarang syarah kitabnya. Ini sangat mempersulit bagi peneliti untuk menjelaskan secara detail siapa sebenarnya Az-Zarnuji. *Ta'lim A-Muta'allim* merupakan kitab yang sangat populer yang wajib dipelajari di

⁶ Abdul Majid&Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006),. 130

⁷ *Ibid*, hal. 130

⁸ Mahbubi, *Pendidikan Karakter (Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter)*,(Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012), 48.

pesantren -pesantren. Bahkan para santri wajib mengkaji dan mempelajari kitab ini sebelum membaca kitab-kitab lainnya. Cetakan pertamakali di Jerman oleh monsieur Renaldus 1709M di leipzig.

Sementara konsep-konsep yang dijelaskan dalam kitab ta'lim Muta'allim yaitu: a. Hakikat ilmu, hukum mencari ilmu dan keutamaannya, b. Niat dalam mencari ilmu, c. Cara memilih ilmu, guru, teman dan ketekunan, d. Cara menghormati ilmu dan ulama (guru), e. Kesungguhan dalam mencari ilmu, beristiqamah dan cita-cita yang luhur. f. Ukuran dan urutan (Permulaan dan intensitas belajar serta tata tertibnya), g. Tawakkal kepada Allah SWT h. Waktu belajar ilmu, i. Saling mengasihi dan saling menasehati, j. Mencari tambahan ilmu pengetahuan, k. Bersikap Wara' (menjaga diri dari yang syubhat dan haram) dalam menuntut ilmu. l. Hal-hal yang dapat menguatkan hafalan dan melemahkannya, m. Hal-hal yang mempermudah datangnya rezki, hal-hal yang dapat menghambat datangnya rizki, hal-hal yang dapat memperpanjang dan mengurangi umur.

2. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim* Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Ditingkat Smp

a. Nilai-Nilai Karakter dalam *Ta'lim Muta'allim*

1) Cinta Ilmu

Bentuk dari cinta ilmu yang diungkapkan dalam kitab Syekh al Zarnuji adalah belajar dan mencari ilmu pengetahuan setiap hari. Di sini yang dimaksud adalah belajar ilmu pengetahuan tentang agama dan ilmu yang menerangkan cara bertingkah laku atau bermuamalah dengan sesama manusia.

Selanjutnya, bentuk dari cinta ilmu adalah peserta didik menggunakan seluruh waktunya untuk membiasakan merenungkan kedalaman ilmu, dan tidak pernah malu mengambil pelajaran, serta tidak pelit untuk memberikan pelajaran kepada orang lain.

2) Cinta Damai

Bentuk dari cinta damai di dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah:

a. Tidak mempelajari ilmu debat

Jangan sekali-kali mempelajari ilmu debat, yaitu ilmu yang timbul setelah para ulama besar meninggal dunia. Karena ilmu debat itu hanya akan menjauhkan orang yang hendak belajar ilmu fiqh dan menyia-

nyiakkan umur dan memporak-porandakan ketentraman hati, juga akan menimbulkan pertentangan (permusuhan)⁹

b. Menjaga diri dari suka bermusuhan

Jagalah dirimu jangan sampai suka bermusuhan, karena permusuhan itu hanya akan membuat dirimu tecela dan membuang-buang waktu saja¹⁰

3) Demokratis

Implementasi dari nilai karakter demokratis adalah dengan bermusyawarah, yang telah diungkapkan oleh Syekh al-Zarnuji:

وينبغي ان يشاور في كل أمر فإن الله تعالى أمر رسوله الصلاة والسلام بالمشاورة في الأمور

11

Sebaiknya, orang Islam itu selalu melakukan musyawarah dalam hal apa saja. Karena Allah Swt. telah memerintahkan kepada Rasul-Nya, agar membiasakan musyawarah di dalam segala urusan.

Dari pernyataan di atas, menunjukkan bahwa bentuk dari nilai karakter demokratis yang ada dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* adalah musyawarah dalam segala hal terutama bermusyawarah tentang mencari ilmu.

4) Bersahabat/Komunikatif

Bentuk dari bersahabat/komunikatif di dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* adalah:

a) Berkomunikasi dengan cara musyawarah kepada orang setempat/ sekeliling ketika akan memilih guru

b) Bergaul dengan teman yang baik, karena berteman dengan orang baik akan dapat petunjuk darinya, seperti yang dinasihatkan oleh al-Zarnuji yang artinya:

“Jika teman itu perilakunya tidak baik, maka cepat-cepatlah engkau menjauhinya. Jika perilakunya baik, maka bertemanlah dengannya, agar engkau dapat petunjuk.”¹²

5) *Tawadlu'*

Bentuk dari *tawadlu'* yang disebutkan oleh al-Zarnuji adalah sebagai berikut:

a) Menghormati ilmu

⁹ Ibrahim bin Ismail, *Syarah Ta'limul Muta'allim*, op.cit, hal. 13.

¹⁰ *Ibid*, hal. 37

¹¹ *Ibid*, hal. 18

¹² Syekh Az-Zarnuji, *Pedoman Belajar Pelajar dan Santri (Terjemah Ta'limul Muta'allim)*, op.cit.hal.

Termasuk menghormati ilmu adalah menghormati guru dan kawan serta memuliakan kitab. Oleh karena itu, peserta didik hendaknya tidak mengambil kitab kecuali dalam keadaan suci. Demikian pula dalam belajar, hendaknya dalam keadaan suci.¹³ Peserta didik hendaknya juga memperhatikan catatan, yakni selalu menulis dengan rapi dan jelas, agar tidak terjadi penyesalan di kemudian hari.¹⁴

b) Menghormati guru

Al-Zarnuji mengatakan bahwa seorang peserta didik tidak akan dapat meraih ilmu dan memanfaatkan yang ia dapat kecuali dengan menghormati ilmu dan ahlinya serta menghormati dan mengagungkan gurunya. Sayyidina Ali membuat syair mengenai masalah memuliakan guru, yaitu:

رَأَيْتُ أَحَقَّ الْحَقِّ حَقَّ الْمَعْلَمِ وَأَوْجِبُهُ حِفْظًا مِنْ كُلِّ الْمُسْلِمِ¹⁵

Aku tahu bahwa seorang guru itu harus diindahkan melebihi segala hak. Dan lebih wajib dijaga oleh setiap orang muslim.¹⁶

6) Bersungguh-Sungguh

Implementasi dari nilai karakter bersungguh-sungguh diantaranya adalah susah payah dalam mencari ilmu, tidak banyak tidur malam, menggunakan waktu sebagai kendaraan untuk mengejar segala harapan, mempunyai waktu belajar tertentu (untuk mengulangngulang pelajaran), membuat catatan sendiri mengenai pelajaran yang telah dipahaminya dan diulangi berkali-kali, berusaha memahami pelajaran dari guru (menganalisa, memikirkan, dan sering mengulangi), dan selalu berdo'a kepada Allah, serta mempunyai citacita luhur.¹⁷

Imam az-Zarnuji juga berkata :

فَلَا بَدَ لِطَالِبِ الْعِلْمِ مِنَ الْهَمَّةِ الْعَالِيَةِ فِي الْعَمَلِ فَإِنَّ الْمَرْءَ يَطِيرُ بِهَمَّتِهِ كَالطَّيْرِ بِجَنَاحِيهِ¹⁸

Bagi orang yang mencari ilmu harus mempunyai cita-cita yang luhur dan tinggi dalam masalah ilmu. Karena sesungguhnya orang bisa terbang itu lantaran niat dan cita-citanya, sebagaimana burung terbang dengan kedua sayapnya

7) Rajin

¹³ Al Imam Al Alim Al Alamah al Jalil Al Syekh Ibrahim bin Isma'il, *opo,cit*, hal 28-29.

¹⁴ Syekh Az-Zarnuji, *Pedoman Belajar Pelajar dan Santri (Terjemah Ta'lim Muta'allim)*, *op,cit*.hal. hal 34-35.

¹⁵ *Ibid*, hal 34-35.

¹⁶ al Imam al Alim al Alamah al Jalil al Syekh Ibrahim bin Isma'il, *op,cit*, hal. 26-27.

¹⁷ Syekh Az-Zarnuji, *Pedoman Belajar Pelajar dan Santri (Terjemah Ta'lim Muta'allim)*, *op,cit*. hal. 43.

¹⁸ *Ibid*, hal. 42.

Bentuk dari nilai karakter rajin disini adalah kontinuitas dalam belajar, dan menghindari sebab-sebab yang menjadikan malas.

8) Syukur

Bentuk dari syukur di dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah dengan selalu mengucapkan syukur “*Alhamdulillah*” setiap memahami ilmu dan hikmah, karena dengan selalu bersyukur maka ilmu akan semakin bertambah atau berkembang.

9) Tawakal

Bentuk dari nilai karakter tawakal di dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* adalah peserta didik tidak merasa susah karena masalah rizki dan tidak menyibukkan diri dengan urusan tersebut.

10) Sabar

Implementasi dari nilai karakter sabar di dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* diantaranya adalah:

- a) Bertahan kepada seorang guru dan kitab tertentu dan tidak meninggalkannya sebelum sempurna
- b) Tidak beralih dari suatu bidang ilmu ke bidang ilmu yang lain sebelum benar-benar memahaminya dengan yakin
- c) Tidak berpindah dari suatu daerah ke daerah lain dalam menuntut tanpa ada sesuatu yang memaksa
- d) Sebaiknya juga bersabar mengendalikan apa yang diinginkan
- e) Sabar menerima dan menghadapi berbagai ujian dan cobaan
- f) Sanggup menanggung segala kesulitan dan keprihatinan mencari ilmu

b. Materi Pokok PAI dan Budi Pekerti Tingkat SMPI

Tabel 4.1 Materi Pokok PAI dan Budi Pekerti Kelas VII SMPI

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK
1	3.3 Memahami isi kandungan QS. Al-Mujadilah (58): 11 dan QS. Ar-Rahman (55): 33, serta Hadits terkait tentang menuntut ilmu. 4.3.1 Membaca QS. AlMujadilah (58): 11 dan QS. Ar-Rahman (55): 33, dengan tartil	1. QS. Al-Mujadilah (58): 11 dan QS. Ar-Rahman (55): 33 1.1 Bacaan QS. Al-Mujadilah (58): 11 dan QS. Ar-Rahman (55): 33 1.2 Arti QS. Al-Mujadilah (58): 11 dan QS. Ar-Rahman (55): 33 1.3 Kandungan QS. Al-Mujadilah (58):

	4.3.2 Menunjukkan hafalan QS. Al-Mujadilah (58): 11 dan QS. Ar-Rahman (55): 33 dengan lancar	11 dan QS. Ar-Rahman (55): 33 2. Hukum bacaan Mad 2.1 Ketentuan hukum bacaan mad 2.2 Praktik membaca hukum bacaan mad
2	3.5 Memahami isi kandungan QS. An-Nisa (4): 146, QS. Al Baqarah (2): 153, dan QS. Ali Imran (3): 134, serta hadits terkait tentang ikhlas, sabar dan pemaaf. 4.5.1 Membaca QS. An-Nisa (4): 146, QS. Al Baqarah (2): 153, dan QS. Ali Imran (3): 134, dengan tartil 4.5.2 Menunjukkan hafalan QS. An-Nisa (4): 146, QS. Al Baqarah (2): 153, dan QS. Ali Imran (3): 134, dengan lancar	1. QS. An-Nisa (4): 146, QS. Al Baqarah (2): 153, dan QS. Ali Imran (3): 134. 1.1 Bacaan QS. An-Nisa (4): 146, QS. Al Baqarah (2): 153, dan QS. Ali Imran (3): 134. 1.2 Arti QS. An-Nisa (4): 146, QS. Al Baqarah (2): 153, dan QS. Ali Imran (3): 134. 1.3 Kandungan QS. An-Nisa (4): 146, QS. Al Baqarah (2): 153, dan QS. Ali Imran (3): 134 2. Hukum bacaan nun sukun dan
3	3.1 Memahami makna Al- "Alim, al-Khabir, as-Sami", dan al-Bashir. 4.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul Husna: Al- "Alim, al-Khabir, as-Sami", dan al-Bashir.	1. Iman Kepada Allah Swt. 1.1 Pengertian iman kepada Allah Swt. 1.2 Dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. 2. Makna al-Asmaul husna: Al- "Alim, al-Khabir, as-Sami", dan al-Bashir. 2.1 Pengertian al-Asmaul husna 2.2 Makna al-Asmaul husna: Al- "Alim, al-Khabir, as-Sami", dan al-Bashir. 2.3 Perilaku al-Asmaul husna: Al- "Alim, al-Khabir, as-Sami", dan al-Bashir dalam kehidupan sehari-hari.
4	3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli 4.2 Menyajikan contoh perilaku yang	1. Iman kepada Malaikat Allah Swt. 1.1 Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.

	<p>mencerminkan iman kepada malaikat.</p>	<p>1.2 Nama-nama dan tugas Malaikat</p> <p>2. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.</p> <p>2.1 Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.</p> <p>2.2 Perilaku orang yang beriman kepada malaikat Allah Swt.</p>
5	<p>3.6 Memahami makna tentang perilaku amanah sebagai implementasi dari QS. alAnfal/8: 27 dan hadits terkait.</p> <p>3.7 Memahami makna tentang perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman QS. alAhqaf/46: 13 dan hadits terkait.</p> <p>4.3 Mencontohkan perilaku amanah sebagai implementasi dari QS. alAnfal/8: 27 dan hadits terkait</p> <p>4.5 Mencontohkan perilaku Istiqamah sesuai kandungan QS. al- Ahqaf/46: 13 dan hadits terkait.</p>	<p>1. Jujur</p> <p>1.1 Pengertian jujur</p> <p>1.2 Contoh perilaku jujur</p> <p>1.3 Hikmah atau manfaat jujur.</p> <p>2. Amanah</p> <p>2.1 Pengertian amanah</p> <p>2.2 Contoh perilaku amanah</p> <p>2.3 Hikmah atau manfaat amanah.</p> <p>3. Istiqamah</p> <p>3.1 Pengertian istiqamah</p> <p>3.2 Contoh perilaku istiqamah</p> <p>3.3 Hikmah atau manfaat Istiqamah</p>
6	<p>3.3 Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan QS. an-Nisa/4: 8 dan hadits terkait.</p> <p>4.3 Mencontohkan perilaku empati terhadap sesama sesuai kandungan QS. AnNisa (4): 8 dan hadits terkait</p>	<p>1. Empati</p> <p>1.1 Pengertian empati.</p> <p>1.2 Pentingnya empati.</p> <p>1.3 Dalil naqli tentang empati dan artinya.</p> <p>1.4 Hikmah empati dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Hormat kepada kedua orang tua</p> <p>2.1 Pengertian hormat kepada kedua orang tua.</p>

		<p>2.2 Dalil naqli tentang hormat kepada orang tua dan artinya.</p> <p>2.3 Cara hormat kepada kedua orang tua.</p> <p>3. Hormat kepada guru</p> <p>3.1 Pengertian hormat kepada guru.</p> <p>3.2 Dalil naqli tentang hormat kepada guru dan artinya.</p> <p>3.3 Cara hormat kepada guru</p>
7	<p>3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar</p> <p>4.6 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.</p>	<p>1. Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar</p> <p>1.1 Pengertian Taharah</p> <p>1.2 Macam-macam hadas</p> <p>1.3 Macam-macam najis</p> <p>1.4 Tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.</p> <p>1.5 Hikmah Taharah</p>
8	<p>3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah</p> <p>4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah</p>	<p>1. Shalat wajib berjamaah</p> <p>1.1 Pengertian shalat berjamaah</p> <p>1.2 Dalil naqli mengenai shalat berjamaah</p> <p>1.3 Ketentuan shalat berjamaah</p> <p>1.4 Tata cara shalat berjamaah</p> <p>1.5 Hikmah shalat berjamaah</p>
9	<p>3.10 Memahami ketentuan shalat Jumat</p> <p>4.9 Mempraktikkan shalat Jumat</p>	<p>1. Shalat Jumat</p> <p>1.1 Pengertian shalat Jumat</p> <p>1.2 Dalil naqli mengenai shalat Jumat</p> <p>1.3 Ketentuan shalat Jumat</p> <p>1.4 Tata cara shalat Jumat</p> <p>1.5 Hikmah shalat Jumat</p>
10	<p>3.14 Mengetahui sikap terpuji khulafaurrasyidin</p> <p>4.14 Mencontohkan perilaku terpuji dari khulafaurrasyidin</p>	<p>1. Sikap terpuji khulafaurrasyidin</p> <p>1.1 Khalifah Abu Bakar as-Siddiq</p> <p>1.2 Khalifah Umar bin Khatab</p> <p>1.3 Khalifat Usman bin Affan</p> <p>1.4 Khalifah Ali bin Abi Thalib</p>

Tabel 4.2 Materi Pokok PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPI

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK
1	<p>3.1 Memahami makna QS. AlFurqan (25): 63; dan QS. Al Isra“(17): 27; serta hadits terkait</p> <p>4.1.1 Membaca QS. Al Furqan (25): 63 dan Al-Isra“(17): 27 dengan tartil</p> <p>4.1.2 Menunjukkan hafalan QS. Al-Furqan (25) ayat 63 dan Al-Isra“(17): 27 serta Hadits terkait</p>	<p>QS. Al-Furqan (25): 63; dan QS. Al Isra“(17): 27; dan Hadits tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana</p>
2	<p>3.2 Memahami makna QS. An Nahl (16): 114 dan hadits terkait</p> <p>4.2.1 Membaca QS. An Nahl (16): 114 dengan tartil</p> <p>4.2.2 Menunjukkan hafalan QS. An Nahl (16): 114 serta Hadits terkait</p>	<p>QS. An Nahl (16): 114 dan Hadits terkait tentang perilaku perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.</p>
3	<p>3.3 Memahami makna QS. AlMaidah (5): 90-91 dan 32 serta Hadits terkait</p> <p>4.3.1 Membaca QS. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32 dengan tartil</p> <p>4.3.2 Menunjukkan hafalan QS. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadits terkait</p>	<p>QS. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta Hadits terkait tentang perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran</p>
4	<p>3.4 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah</p> <p>4.4 Menyajikan dalil naqli tentang beriman Kitab-kitab Allah</p>	<p>Iman Kepada Kitab-kitab Allah</p>
5	<p>3.9 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur“an dan Hadits</p> <p>4.9 Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam</p>	<p>Makanan dan minuman yang halal dan haram</p>

6	<p>3.10 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah</p> <p>4.10 Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari</p>	<p>Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dari masa Umayyah hingga masa Abbasiyah</p>
---	---	---

Tabel 4.3 Materi Pokok PAI dan Budi Pekerti Kelas IX SMPI

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK
1	<p>3.1 Memahami QS. Az-Zumar (39): 53; QS. An-Najm (53): 39-42; dan QS. Ali Imran (3): 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadits terkait.</p> <p>4.1.1 Membaca QS. Az-Zumar (39): 53; QS. An-Najm (53): 39-42, dan QS. Ali Imran (3): 159 sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan hafalan QS. AzZumar (39): 53; QS. AnNajm (53): 39-42, dan QS. Ali Imran (3): 159</p>	<p>QS. Az-Zumar (39): 53; QS. AnNajm (53): 39-42; dan QS. Ali Imran (3): 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadits terkait</p>
2	<p>3.2 Memahami QS. Al-Hujurat (49): 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadits terkait.</p> <p>4.2.1 Membaca QS. Al Hujurat (49): 13 sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrajul huruf</p> <p>4.2.2 Menunjukkan hafalan QS. Al Hujurat (49): 13</p>	<p>QS. Al-Hujurat (49): 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadits terkait</p>
3	<p>3.3 Memahami QS. Ali Imran (3): 77 dan QS. Al-Ahzab (33): 70 serta hadits terkait tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Perilaku Jujur</p>

	4.3 Menyajikan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman QS. Ali Imran (3): 77; QS. Al-Ahzab (33): 70 dan hadits terkait	
4	3.4 Memahami QS. Al-Isra (17): 23 dan QS. Luqman (31): 14 dan hadits terkait tentang perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru 4.4 Menyajikan contoh perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al-Isra (17): 23 dan QS. Luqman (31): 14 dan hadits terkait	Perilaku Hormat dan Taat kepada Orangtua dan Guru
5	3.5 Memahami QS. Al-Baqarah (2): 83 dan hadits terkait tentang tata krama, sopan-santun, dan rasa malu. 4.5 Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan-santun, dan rasa malu sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al-Baqarah (2): 83 dan hadits terkait	Tata Krama, Sopan-Santun, dan Rasa Malu
6	3.6 Memahami makna iman kepada hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan Nya. 4.6 Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir	Beriman kepada hari akhir.
7	3.7 Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan Nya 4.7 Menyajikan dalil naqli tentang adanya qadha dan qadar	Beriman kepada qadha dan qadar
8	3.8 Memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam	Ketentuan Penyembelihan hewan

	4.8 Memperagakan tata cara penyembelihan hewan	
9	3.9 Memahami hikmah qurban dan aqiqah 4.9 mempraktikkan pelaksanaan ibadah qurban dan akikah di lingkungan sekitar rumah	Qurban dan Aqiqah
10	3.10 Memahami ketentuan haji dan umrah 4.10 Mempraktikkan manasik haji	Ibadah Haji dan Umrah
11	3.11 Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara 4.11.1 Melakukan rekonstruksi sejarah perkembangan Islam di Nusantara 4.11.2 Menceritakan sejarah tradisi Islam Nusantara	Perkembangan Islam di Nusantara

3. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim* Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Ditingkat SMPI

- a. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim* karya Syekh al-Zarnuji terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPI.

Dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* di dalamnya terdapat 16 nilai pendidikan karakter diantaranya adalah cinta ilmu, cinta damai, demokratis, bersahabat/komunikatif, *tawadlu*“, cerdas, bersungguhsungguh, rajin, syukur, zuhud, tawakal, sabar, belas kasih, husnuzhan, wara“, dan jujur.

Diantara nilai pendidikan karakter yang mempunyai relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di tingkat SMPI adalah:

- 1) Cinta ilmu, relevansi dengan materi QS. Al-Mujadilah (58): 11 QS. Ar-Rahman (55): 33 serta hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu (kelas VII).
- 2) Cinta damai, relevansi dengan materi QS. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta Hadits terkait tentang perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran (kelas VIII).
- 3) *Tawadlu*“, relevansi dengan materi QS. Al-Furqan (25): 63; dan QS. Al Isra“(17): 27; dan Hadits tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana, kelas VIII dan meliputi materi QS. Al- Isra (17): 23 dan QS. Luqman (31): 14 dan hadits terkait tentang perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru (kelas IX).

- 4) Cerdas, relevansi dengan materi sikap terpuji khulafaurrasyidin (Khalifah Ali bin Abi Thalib), (kelas VII).
- 5) Tawakal, relevansi dengan materi QS. Az-Zumar (39): 53; QS. An-Najm (53): 39-42; dan QS. Ali Imran (3): 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadits terkait¹⁹ (kelas IX).
- 6) Sabar, relevansi dengan materi tentang QS. An-Nisa (4): 146, QS. Al Baqarah (2): 153 dan QS. Ali Imran (3): 134 dan hadits terkait tentang implementasi perilaku ikhlas, sabar pemaaf (kelas VII) dan sikap terpuji khulafaurrasyidin (Khalifah Abu Bakar asSiddiq, Khalifah Umar bin Khatab, Khalifat Usman bin Affan, dan Khalifah Ali bin Abi Thalib) (kelas VII).
- 7) Jujur, relevansi dengan materi perilaku jujur, amanah dan Istiqomah.²⁰

4. Pembahasan Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim* karya Syekh al-Zarnuji terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPI.

Tujuan pendidikan akan tercapai, jika materi pendidikan diseleksi dengan baik dan tepat. Materi pelajaran biasa digunakan sebagai bahan atau media untuk mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik. Materi dalam konteks ini intinya adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses interaksi edukatif kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam. Dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* edukatif didalamnya banyak menanamkan nilai pendidikan karakter melalui nasihat-nasihat, syair-syair dan hikayat. Dari situlah pembaca menyerap nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab tersebut. Dari segi nilai pendidikan Islam dalam kitab tersebut nantinya juga bisa di adopsi sebagai tambahan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti karena di dalamnya mengadopsi pada pendidikan Aqidah, Ibadah dan Akhlak yang tersusun dalam materi PAI dan Budi Pekerti meliputi Aqidah Akhak, Fiqih, Qur'an Hadits dan Tarikh.

Implementasi dari pendidikan Agama Islam di sekolah khususnya SMPI salah satunya dapat dilihat dari muatan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* sangat relevan dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMP.

¹⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti BSE kurikulum 2013 SMP kelas IX*, (Jakarta: Buku sekolah elektronik, 2014), hlm.80

²⁰ *Ibid*, hal 74

Nilai-nilai yang terkandung dalam kitab tersebut relevan dengan materi PAI yang lebih dominan masuk dalam Akhlak, karena kitab ini merupakan kitab tuntunan akhlak peserta didik dalam mencari ilmu, sehingga nilai tentang akidah dan syariat sedikit. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* meliputi nilai Aqidah, Ibadah dan Akhlak tersebut telah ada dalam materi pendidikan agama Islam khususnya pada jenjang SMPI. Ketiga nilai tersebut termuat dalam materi PAI terbagi menjadi beberapa aspek materi, yakni aspek al-Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Tarikh yang menjadi satu kesatuan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti.

Berdasarkan pembahasan di atas maka, nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* dengan materi PAI khususnya di SMPI memiliki kesesuaian (relevansi). Adapun relevansi pokok, yakni:

- a). Keduanya sama-sama dijalankan berlandaskan prinsip ajaran Islam dengan mengimplementasikan nilai-nilai Aqidah, Ibadah dan Akhlak. Sumber utama yang digunakan oleh keduanya adalah al-Qur'an dan al Hadits. Pada materi SMPI juga telah diajarkan ketiga nilai-nilai materi pokok tersebut.
- b). Nilai-nilai pendidikan karakter mengutamakan nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang terdiri dari nilai Aqidah, Ibadah dan Akhlak. Ketiga nilai tersebut sudah ada dalam materi PAI dan Budi pekerti di SMPI yang terbagi ke dalam beberapa aspek yakni, al-Qur'an/Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Tarikh.
- c). Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* khususnya pada nilai akhlak sangat sesuai diterapkan kedalam pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, karena pada aspek ini lebih menitikberatkan pada pendidikan karakter yang sangat sesuai dengan kurikulum 2013 yang sekarang telah diterapkan.

Menurut peneliti nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* baik nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak dapat memberikan kontribusi terhadap pembaca sehingga dapat mewujudkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pribadi masyarakat muslim khususnya pribadi peserta didik muslim, serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu memberikan sumbangsih di bidang pendidikan khususnya pada Pendidikan Agama Islam antara lain:

- a). Metode pembelajaran yang terkandung dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* meliputi: mengulang dan menghafal, memahami dan mencatat, mengingatkan pelajaran

(*mudzakarah*), berdiskusi (*munadzarah*) dan memecahkan masalah bersama (*mutharahah*). Dari segi metode pembelajaran yang tergambar dalam kitab tersebut banyak menerapkan macam-macam metode pembelajaran Pendidikan Islam yang nantinya bisa di terapkan dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013.

- b). Guru. Karakter yang harus dimiliki guru adalah *Al-A'lam* (lebih alim), *Al-Auwra* (menjaga diri), *Al-Asanna* (kebakakan), berwibawa, *Al-Hilm* (santun), dan penyabar. Karakter-karakter yang baik tersebut harus dimiliki oleh setiap guru karena guru sangat berjasa dalam membimbing, memberikan pengetahuan, membentuk akhlak peserta didiknya hingga dia menjadi manusia yang seutuhnya yang dapat melaksanakan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi.
- c). Peserta didik. Hal-hal yang harus dimiliki peserta didik diantaranya niat tulus dalam belajar, menghormati atau memuliakan ilmu dan guru, mempunyai keseriusan ketekunan dan minat dalam belajar, tawakal dalam belajar, serta wara' dalam belajar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* karya Syekh al-Zarnuji yang telah ditemukan oleh penulis ada 16 nilai karakter, yaitu: cinta ilmu, cinta damai, demokratis, bersahabat/komunikatif, *tawadlu'*, bersungguh-sungguh, rajin, tawakal, sabar, dan jujur.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di tingkat SMPI adalah sebagai berikut:
 - a. Cinta ilmu, relevan dengan materi tentang semangat menuntut ilmu
 - b. Cinta damai, relevan dengan materi tentang perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran
 - c. *Tawadlu'*, relevan dengan materi tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana dan relevan dengan materi tentang perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru
 - d. Cerdas, relevan dengan materi sikap terpuji khulafaurrasyidin (Khalifah Ali bin Abi Thalib)

- e. Tawakal, relevan dengan materi tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadits terkait
- f. Sabar, relevan dengan materi tentang implementasi perilaku ikhlas, sabar pemaaf dan sikap terpuji khulafaurrasyidin (Khalifah Abu Bakar as-Siddiq, Khalifah Umar bin Khatab, Khalifat Usman bin Affan, dan Khalifah Ali bin Abi Thalib) materi kelas VII.
- g. Jujur, relevan dengan materi perilaku jujur, amanah dan Istiqomah.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal, Lalu Heri. 2008. *Ibadah Hati*. Jakarta: Garfindo Media Pratama.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Al- Ali, Mohammad. 1987. *Penelitian Analisis Kependidikan, Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Utsaimin, Syaikh Muhammad bin Shalih. 2005. *Syarah Adab & Manfaat Menuntut Ilmu (Terjemah Syarah Hilyah Thaalibil 'Ilmi)* penerjemah: Ahmad Sabiq. Jakarta: Pustaka
- As'ad, Aliy. 2007. *Terjemah Ta'limul Muta'allim*. Kudus: Menara Kudus.
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Ayyub, Hasan. 1994.
- Etika Islam (Menuju Kehidupan yang Hakiki)*. Bandung : Tri Genda Karya. Az-Zarnuji, Syekh. Tanpa Tahun.
- Pedoman Belajar Pelajar dan Santri (Terjemah Ta'limul Muta'allim)* penerjemah: Noor Aufa Shiddiq. Surabaya: AlHidayah.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Az-Zarnuji, Syekh. Tanpa Tahun. *Pedoman Belajar Pelajar dan Santri (Terjemah Ta'limul Muta'allim)* penerjemah: Noor Aufa Shiddiq. Surabaya: AlHidayah.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Ismail, Ibrahim bin. Tanpa Tahun. *Syarah Ta'limul Muta'allim*. Surabaya: Nurul Huda.
- Syarah Ta'limul Muta'allim*. Surabaya: Nurul Huda. Jumantoro, Totok dan Samsul Munir Amin. 2005.
- Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti BSE kurikulum 2013 SMP kelas IX*. Jakarta: Buku sekolah elektronik.
- Langgulong, Hasan. 1988. *Manusia dan Pendidikan; Suatu Analisis Psikologis dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Mahbubi. 2012. *Pendidikan Karakter (Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter)*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta. Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2010.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik* ,Bandung: Tarsita,1990